



# OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN DENGAN BUDIDAYA TANAMAN LIDAH BUAYA YANG BERKHASIASAT OBAT DI DESA PURNA JAYA KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Astuti Kurnianingsih, Nusyirwan, Endang Darma Setyati, Yernelis Syawal  
Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

Penyuluhan tentang Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Lidah Buaya yang berkhasiat Obat di Desa di Desa Purna Jaya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan keluarga dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan di pedesaan untuk budidaya tanaman obat, menambah keindahan dan kesehatan lingkungan, mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga. Penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Purna Jaya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Oktober 2013. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pendekatan kepada masyarakat yang terhimpun Kelompok sasaran adalah rumah tangga atau kelompok rumah tangga dalam satu Rukun Tetangga, Rukun Warga atau satu dusun/kampung. Khalayak sasaran yang hadir adalah 25 orang anggota kelompok PKK yang juga adalah petani. Pemilihan dilakukan secara sengaja agar pengetahuan ini cukup menyebar di banyak kalangan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Purna Jaya terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang disampaikan. Materi yang disampaikan meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat dan cara budidaya tanaman Lidah Buaya. Selain melakukan penyuluhan tentang budidaya tanaman lidah buaya, tim juga menjelaskan cara pembuatan minuman dari pelepah lidah buaya, hal ini bertujuan agar tanaman ini mendapatkan nilai tambah sehingga petani yang juga anggota PKK ini tertarik untuk membudidayakannya.

**Kata kunci :** *tanaman lidah buaya*



## I. PENDAHULUAN

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sesuai dengan selera dan keinginan kita. Misalnya dengan menanam tanaman produktif seperti tanaman hias, buah, sayuran, rempah-rempah dan obat-obatan.

*Aloe vera* adalah salah satu dari 250 spesies yang diketahui dari aloes. Tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan salah satu komoditas pertanian daerah tropis yang mempunyai peluang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia sebagai usaha agribisnis dengan prospek yang cukup menjanjikan. Produksi Tanaman Lidah buaya tahun 2012 menurut BPS mencapai 9.809.034 kg dan produktivitasnya mencapai 10,66 kg/m<sup>2</sup>.

Lidah buaya ditemui sebagai tanaman hias, dan akhir-akhir ini sudah mulai dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan menjadi bahan baku industri terutama untuk produk obat-obatan dan kecantikan (Mc Vicar, 1994). Berdasarkan hasil penelitian lidah buaya memiliki kandungan zat nutrisi seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polisakarida, protein dan komponen lain.

Berdasarkan pengamatan, perhatian petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan relatif masih terbatas, sehingga pengembangan berbagai inovasi yang terkait dengan lahan pekarangan belum banyak berkembang. Lahan pekarangan merupakan salah satu sumber potensial untuk menanam tanaman penghasil obat alternatif yang bernilai gizi dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Lahan pekarangan tersebut sebagian besar masih belum dimanfaatkan sebagai areal pertanaman. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan industri rumah tangga merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian ekonomi rumah tangga. Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah sentra tanaman sayur-sayuran dan tanaman pangan. Tanaman pangan yang telah lama dibudidayakan penduduk setempat adalah tanaman jagung dan ubi kayu meskipun masih dalam luasan yang sempit (0,25 ha-2 ha). Secara ekonomi tanaman jagung dan ubi kayu memegang peranan penting untuk menambah pendapatan petani.

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Kecamatan Indralaya Utara berpenduduk sekitar 34.399 orang, jumlah penduduk pria 4,42 % lebih banyak dari pada wanita. Laju pertumbuhan penduduk di kecamatan ini tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir yaitu 5,83 %, lebih tinggi dari rata-rata laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Ogan Ilir yaitu 2 %. Desa Purna Jaya merupakan desa yang termasuk dalam Kecamatan Indralaya Utara, letak desa ini strategis karena dekat dengan ibukota kabupaten. Total luas wilayah desa ini lebih kurang 1800 ha.

Hasil survai yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa masyarakat di desa Purna Jaya belum mengenal tanaman lidah buaya secara baik dalam teknik budidaya, untuk perkembangan selanjutnya hasil produksi lidah buaya dapat dipasarkan dalam bentuk segar ataupun olahan sebagai industri rumah tangga. Pemanfaatan lahan pekarangan yang dipergunakan untuk budidaya tanaman Lidah Buaya diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian ekonomi rumah tangga.

### Perumusan masalah

Berdasarkan pengamatan, perhatian petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan relatif masih terbatas, sehingga pengembangan berbagai inovasi yang terkait dengan lahan pekarangan belum banyak berkembang. Masyarakat Desa Purna Jaya Kecamatan Indralaya Utara biasanya menanam jagung dan ubi kayu sebagai tanaman pangan dan belum mengenal tanaman lidah



buaya maupun teknik budidayanya dengan pengenalan tanaman lidah buaya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Dari peninjauan di lapangan dan tindak lanjut dari permintaan masyarakat, maka diperkenalkan tanaman lidah buaya karena sifat-sifatnya yang mudah dibudidayakan, sebagai tanaman obat dan bahan baku industri rumahan.

### **Tujuan kegiatan**

1. Meningkatkan keterampilan keluarga dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan di pedesaan untuk budidaya tanaman obat
2. Menambah keindahan dan kesehatan lingkungan
3. Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga

## **II. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan ini digunakan beberapa metode kegiatan, antara lain adalah:

1. Persiapan, meliputi studi pustaka, persiapan cara penyampaian dengan menggunakan poster dan booklet, pengurusan perijinan pelaksanaan kegiatan dan sosialisasi kegiatan pada masyarakat
2. Penyuluhan tentang manfaat lidah buaya baik sebagai tanaman pekarangan, tanaman obat dan bahan baku industri.

### **Keterkaitan dan Keterlibatan Mahasiswa**

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah satu orang. Mahasiswa berfungsi dalam kegiatan ini mulai dari persiapan lapangan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Mahasiswa diberi tugas membagikan dan mengumpulkan kuisioner evaluasi.

### **Rancangan Evaluasi**

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan setelah dilaksanakan penyuluhan kepada petani peserta dan dilakukan sebanyak satu kali. Evaluasi terhadap petani dilakukan sebanyak lima petani dan dilakukan secara acak. Kriteria yang dipakai adalah apabila petani mengetahui cara budidaya lidah buaya di pekarangan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat di Purna Jaya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2013 di Balai Desa Purna Jaya. Penyuluhan dilakukan secara lisan dibantu dengan alat peraga yaitu bibit lidah buaya yang berusia enam bulan serta pelepah lidah buaya. Peserta penyuluhan terdiri dari 25 petani dan anggota PKK di desa Purna Jaya.

Peserta terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang disampaikan. Materi yang disampaikan meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat dan cara budidaya tanaman Lidah Buaya. Selama penyuluhan berlangsung terjadi dialog antara peserta dengan penyuluh, pertanyaan yang diajukan meliputi cara budidaya dan pemanfaatan dari pelepah lidah buaya. Semua pertanyaan dapat dijawab dengan baik. Selain melakukan penyuluhan tentang budidaya tanaman lidah buaya, tim juga menjelaskan cara pembuatan minuman dari pelepah lidah buaya,



hal ini bertujuan agar tanaman ini mendapatkan nilai tambah sehingga petani yang juga anggota PKK ini tertarik untuk membudidayakannya.

Selesai penyuluhan lisan dan dialog, penyuluh juga menanyakan balik materi yang disampaikan guna mengetahui apakah peserta dapat menangkap materi yang disampaikan. Didapatkan kesan oleh penyuluh bahwa peserta dapat menghayati materi yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan, hal ini disebabkan materi yang disampaikan adalah secara sederhana, cara penyampaian terarah. Penyampaian materi juga dilakukan dengan alat peraga sehingga peserta lebih mudah mencerna maksud dan tujuan.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Petani yang juga adalah anggota PKK peserta pengabdian masyarakat terlihat antusias dengan pemaparan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat UNSRI yang menambah pengetahuan tentang budidaya tanaman lidah buaya dan olahan dari pelepah lidah buaya.

##### Saran

Petani yang juga anggota PKK mengharapkan penyuluhan ini dapat dilanjutkan dengan adanya tanaman lain yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan lahan pekarangan rumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Briggs, G.B., and C.L. Calvin. 1987. Indoor Plant. New York: John Wiley and sons.
- [2] BPS. 2012. Produksi dan Produktivitas Biofarmaka di Indonesia, 2008 – 2012. BPS
- [3] Dowling, R. 1985. "Aloe vera: Have you really got it?", Queensland Agricultural Journal. Vol 111, No1. Januari – Februari.
- [4] Mc Vicar, J. 1994. Jekka's Complete Herb Book. London : Kyle Cathie Limited.
- [5] Nopriantini. 1999. Kajian Mutu Kimia dan Daya Terima Selai Lidah Buaya (*Aloe vera*)
- [6] Rendah Kalori. Skripsi. Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Faperta. IPB.
- [7] Steenis, C.G.G.J. Van. 2005. Flora. Pradnya Paramita. Cet 10. Jakarta.
- [8] Sudarto, Y. 1997. Lidah Buaya. Kanisius. Yogyakarta.
- [9] Wahjono, E. dan Koesnandar. 2002. Mengembangkan Lidah Buaya Secara Intensif. Kerjasama BPPT dan Agromedia Pustaka. Jakarta.
- [10] Yuliani, S.T., dan H. Savitri. 1995. Tanaman lidah buaya sebagai bahan baku industri, kosmetika dan minuman. Warta Litbang Tri (3): 1-2.